

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah potongan *scene* pada Film Pendek Dogardu untuk mengetahui makna atau pesan tersembunyi di dalamnya. Dalam penelitian ini objek yang dijadikan sebagai fokus pengkajian yaitu beberapa potongan film yang memperlihatkan gerak tubuh tidak seperti biasanya atau nampak abstrak dan Tradisi adu domba sebagai isu kebudayaan yang diangkat dalam film ini menjadi subjek penelitian.

Film pendek Dogardu sendiri merupakan salah satu karya indie (independen) yang melatarbelakangi konteks budaya daerah Kabupaten Garut yaitu tradisi Adu Domba kedalam bentuk tarian dan gerak tubuh lainnya yang dikemas menjadi sebuah gerak audio dan visual. Ruang pemutaran film indie bisa dikatakan tidak terlalu luas, dibanding film yang diputar secara konvensional di bioskop atau televisi. dengan begitu, film indie khususnya film pendek hanya terpusat kepada saluran tertentu atau berbasis *festival oriented*. Seperti halnya film pendek Dogardu ini yang merupakan pengkaryaan Feri Hari Akbar untuk memenuhi tugas akhir menempuh sarjana tari, sehingga penyebaran ruang pemutaran hanya pada media serta momen-momen tertentu.



Gambar 3.1 Pembuka Film Pendek Gogardu

Sumber : (*Scene Teaser* Film pendek Dogardu di media Instagram Feri Hari Akbar)

3.2 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dipahami sebagai penjelasan bagaimana metode dan teknik penelitian dilakukan. Dengan cara ilmiah untuk menemukan sumber data yang bertujuan untuk digunakan pada penelitian. Untuk itu, dalam metodologi penelitian, terdapat empat konsep kunci yang sangat penting, yaitu data, pendekatan ilmiah, tujuan, dan manfaat. Dengan demikian, metodologi penelitian dapat dianggap sebagai ilmu yang berfokus pada metode dan pengetahuan tentang cara melaksanakan penelitian, pada dasarnya memiliki kesamaan dengan prinsip-prinsip dasar metodologi penelitian. (Sugiyono, 2017). Dalam penjelasan lain, metodologi penelitian menjelaskan tentang cara-cara untuk mengkaji dan mengkaji untuk menemukan sebuah pemahaman ataupun pengetahuan yang benar, dengan demikian metodologi penelitian juga dapat dipahami sebagai pengantar atau yang akan mengarahkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian.

Seperti yang dijelaskan oleh Djajasudarma (2006:16) tentang metode dekriptif yaitu pengumpulan data melalui data-data, bukan melalui angka, tetapi dapat juga suatu gambaran fenomena. Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, karena dianggap mampu menjelaskan atau menggambarkan bingkai realitas pada objek penelitian yaitu potongan film

pendek Dogardu secara menyeluruh menggunakan analisis framing. Subjek dalam penelitian ini adalah isu tradisi adu domba, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah potongan scene film Dogardu.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya untuk menemukan keaslian fenomena untuk dianggap benar atau mencari secara mendalam hal benar tetapi masih dianggap baner. Dari catatan Sejarah para filsuf atau para peneliti terdahulu mengejar suatu kebenaran melalui sebuah penelitian melalui model model tertentu, Model tersebut biasanya disebut dengan paradigma. Paradigma sendiri merupakan persepsi atau cara pandang, menurut Bogdan dan Biglen (1982:32) paradigma merupakan kelonggaran dari beberapa asumsi yang dipegang bersama sebagai konsep untuk menjalankan cara berpikir.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Paradigma Konstruktivisme sendiri merupakan cara pandang terhadap realitas atau kajian sosial sebagai analisis secara sistematis kepada pemaknaan tindakan-tindakan dalam kegiatan sosial, sebagai upaya untuk menemukan bagaimana cara pelaku sosial menggunakan dunia sosial mereka dengan melakukan pengamatan secara langsung dan terperinci kepada objek fenomena tersebut. (Nurhadi & Din, 2012: 58)

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan proses yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan metodologi dalam menyelidiki realitas sosial ataupun permasalahan

yang diakibatkan oleh proses sosial manusia. Dengan begitu, peneliti menggunakan pendekatan ini sebagai upaya untuk membuat gambaran, yang masih luas, mengkaji dialog yang muncul berupa kata-kata, dan pandangan responden dalam melakukan studi pada situasi alami (Creswell, 1998:15 dalam Ardial, Haji, 2014: 249).

Metodologi dan Pendekatan kualitatif dianggap suatu prosedur yang dilakukan untuk menjelaskan data secara sistematis dengan cara deskriptif yang dituangkan sebagai kata-kata tertulis maupun lisan dari fenomena yang sedang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* atau utuh. Dengan demikian, peneliti perlu menemukan suatu gambaran fenomena sebagai suatu keaslian bukan suatu anggapan atau hipotesis (Bogdan dan Taylor, 1975: 5 dalam Moleong, 2011: 4).

3.2.3 Penentuan Informan dan Narasumber

Untuk mencari sumber data, pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data yang pasti atau yang sudah ada dengan pertimbangan tertentu agar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Pertimbangan tertentu ini, misalnya dengan memilih narasumber yang memang memahami konteks penelitian yang diharapkan, sehingga mampu menjelaskan isu yang diangkat tersebut untuk membantu memudahkan peneliti. (Sugiyono, 2017)

Hal ini menjadi suatu strategi untuk mengarahkan pemilihan informan dan narasumber sesuai kebutuhan peneliti dalam menemukan maksud dan tujuan tertentu. Peneliti mengambil beberapa narasumber, salah satunya pegiat yang aktif sebagai komunitas film independen di kabupaten garut yang dirasa menguasai sisi

perfilman.

Informan atau informasi awal yang menjadi data untuk melakukan penelitian ini didapatkan secara langsung dari sutradara sekaligus penulis film pendek Dogardu serta dari potongan *scene* film yang akan diteliti.

Tabel 3.1
Data Informan

Nama	Profesi
Feri Hari Akbar	Sutradara dan Penulis Naskah Film Pendek Dogardu

Sedangkan Narasumber sebagai informasi tambahan untuk penguatan isi pembahasan pada penelitian ini ditentukan dengan kriteria-kriteria berikut :

Kriteria Narasumber untuk dijadikan data tambahan atau penguat penelitian sebagai berikut :

- a. Penggiat Film Pendek dan dokumenter yang aktif di komunitas film independen.
- b. Budayawan Daerah Kabupaten Garut

Tabel 3.2
Data Narasumber

Nama	Profesi
Rendi Hariyussani	Anggota Garut Film Forum
Riki Ahmad Subagja	Pengurus Padepokan Intan Dewata

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data memiliki tingkat kepentingan yang-tinggi, sebagai jalur dalam menemukan data yang diperlukan. data tersebut bisa diperoleh melalui beragam sumber dan dalam berbagai situasi dengan menggunakan beberapa metode seperti pengamatan, wawancara, pencatatan dokumen, atau kombinasi dari teknik-teknik tersebut (triangulasi) guna memperoleh data yang komprehensif (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan obeservasi pada identifikasi masalah literatur terdahulu sehingga peneliti bisa menentukan subjek penelitian kepada orang-orang yang akan berkontribusi terhadap kajian ini dan berperan penting sebagai penguat data penelitian, setelah itu bisa melaksanakan penelitian sebagai pengkajian untuk mengumpulkan data tersebut yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, maksud dan tujuan penelitian. Dapat dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan analisis non partisipan (Analisis secara mendalam isi film pendek Dogardu tersebut). Adapun Teknik Pengumpulan data lainnya:

3.2.4.1 Observasi non-partisipan

Observasi *non-partisipan* dapat dipahami sebagai pengamatan tanpa terlibat secara langsung dalam isu sosial yang diangkat pada penelitian sehingga menjadikan peneliti sebagai pengamat (Margono, 2005 : 161- 162). Peneliti menggunakan bentuk pengamatan *observasi non-partisipan* merupakan suatu alasan karena peneliti tidak benar-benar berkontribusi dalam proses pengolahan

objek penelitian tersebut, peneliti hanya mengamati objek film Dogardu dari awal sampai selesai untuk mencari potongan film yang digunakan.

3.2.4.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah suatu proses pembahasan dengan mencari sumber referensi melalui buku atau sumber literatur lain dengan tujuan untuk menambahkan materi agar lebih akurat dan kuat serta sumber referensi untuk mencantumkan struktur tertentu.

Pengumpulan data ini menjadi bagian penting, karena dilakukan untuk mencari sumber data dan informasi melalui dokumen. Baik secara tertulis, gambar, literatur terdahulu, foto atau dokumen elektronik yang dapat menunjang proses penulisan penelitian.

3.2.4.3 Wawancara Mendalam

Sesuai dengan pencarian makna melalui tanda yang muncul pada adegan film sebagai usaha analisis gerak tubuh sebagai bentuk komunikasi *non-verbal* dalam film yang diproduksi oleh *sineas* muda Garut, Feri Hari Akbar. Kemudian dibagi kedalam beberapa potongan *scene* dengan menggunakan pendekatan semiotika dari Pierce sebagai pisau bedah. peneliti akan melakukan wawancara terkait potongan *scene* yang dipilih kepada narasumber yang sudah melakukan pengamatan sepanjang film dan sudah disebutkan kriteria-kriterianya untuk menguatkan isi pembahasan dalam penelitian

3.2.4.4 Operasional Parameter Penelitian
Tabel 3.3 Tabel Operasional Parameter Penelitian

No	Dimensi	Indikator	Item
1.	Seleksi Isu	1. <i>Define Problem</i> 2. <i>Diagnose Causes</i> 3. <i>Make moral judgement</i> 4. <i>Treatment recommendation</i>	1. Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa atau sebagai masalah apa? 2. Peristiwa dilihat yang disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap penyebab suatu masalah? 3. Nilai moral apa yang disajikan untuk untuk menjelaskan masalah? 4. Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu?
2.	Penonjolan Aspek	Penulisan fakta	Bagaimana aspek masalah/isu itu ditulis? Berkaitan dengan pemakaian kata, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Sumber : (Mengacu pada bentuk Analisis Framing Robert Entmant)

3.2.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan analisis data dengan cara analisis framing model Robert Entamant yang terfokus kepada seleksi isu dan penonjolan aspek. Analisis data yang dimaksud yaitu untuk mengetahui pesan dalam objek yang muncul melalui simbol-simbol yang terdapat didalamnya, serta menggunakan framing untuk membedah pesan dalam visualisasi yang muncul pada film Dogardu. kemudian, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Moleong L. , 2010) yakni :

1. Reduksi data (*data reduction*), peneliti akan memilih dan memusatkan dalam melakukan penyederhanaan, memisahkan dan mengubah lalu dimasukan data k
2. Penyajian data (*data display*), mengembangkan susunan informasi ke dalam bentuk deskriptif dan mencari kesimpulan. Karena penyajian data yang tersedia biasanya berbentuk narasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti menyimpulkan dan menguji kebenaran data dari pencairan makna setiap kenyataan yang ada, kemudian dicatat secara sistematis dan mengatur alur sebab akibat dari kenyataan dan proposisi.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, metode triangulasi menjadi pilihan untuk melakukan keabsahan data. Triangulasi sendiri merupakan proses untuk mengumpulkan data dengan cara menggabungkan beberapa data dan beberapa teknik yang berbeda. Triangulasi bukan hanya mengarah dalam mencapai kebenaran suatu keadaan, tetapi juga untuk meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menguji hasil yang

didapatkan (Nurhadi & Suseno, 2021).

Dalam pemeriksaan keabsahan data ini, Triangulasi sendiri dipahami alur untuk mengecek data yang didapatkan dari beberapa sumber, beberapa cara dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2017)

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Kriterium kepastian dalam pendekatan nonkualitatif berasal dari prinsip "objektivitas". Pendekatan ini menekankan bahwa objektivitas diukur melalui kesepakatan yang dicapai oleh individu yang terlibat. Dalam konteks ini, untuk menentukan apakah sesuatu dianggap objektif atau tidak, diperlukan persetujuan dari beberapa individu terhadap pandangan, opini, dan temuan seseorang.

Menurut Scriven (1971), unsur "kualitas" juga terkait dengan konsep objektivitas. Ini dapat dijelaskan dengan pemahaman bahwa jika suatu hal dianggap objektif, maka hal tersebut dapat diandalkan, memiliki dasar fakta, dan dapat dipercayakan kebenarannya. Dalam situasi ini, subjektif diartikan sebagai tidak dapat diandalkan atau memiliki kecenderungan variasi.

Dengan demikian, pemahaman ini menjadi dasar untuk menggeser pemahaman antara objektivitas dan subjektivitas ke arah konsep kepastian (*confirm-ability*). Dalam konteks ini, kepastian mengacu pada tingkat keyakinan bahwa suatu informasi atau temuan dapat dipercayai dan diverifikasi oleh individu atau kelompok, dan bukan hanya bergantung pada pandangan subjektif. (Moleong, 2012: 326-326).

3.2.6.2 Kriteria Keterpercayaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode evaluasi keabsahan data yang disebut sebagai "triangulasi" sebagai kriterianya. Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkannya atau memeriksanya melalui sumber atau pendekatan lain. Dengan kata lain, peneliti menggunakan sumber atau pendekatan tambahan sebagai alat untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi data yang telah diperoleh, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap hasil penelitian tersebut.

Menurut Dwidjowinoto (dalam Rachmat, 2006:70-71) menyatakan bahwa ada beberapa jenis Triangulasi, yaitu :

a. Pemeriksaan Sumber Informasi

Ini melibatkan penilaian tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Penilaian Terhadap Faktor Waktu

Berkaitan dengan perubahan dalam proses dan perilaku manusia. Karena perilaku manusia dapat mengalami perubahan seiring berjalannya waktu, maka penting bagi peneliti untuk melakukan observasi secara berulang.

c. Penggabungan Teori

Menggabungkan dua atau lebih teori yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman. Hal ini memerlukan perencanaan penelitian, pengumpulan data,

dan analisis data yang komprehensif.

d. Kolaborasi Peneliti

Melibatkan lebih dari satu peneliti dalam melakukan observasi atau wawancara, karena masing-masing peneliti memiliki gaya, sikap, dan pandangan yang berbeda saat mengamati fenomena tertentu.

Dalam penelitian ini, Triangulasi Sumber akan dilakukan dengan mewawancarai sutradara film Dogardu dan perwakilan dari komunitas film independen di Kabupaten Garut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data yang digunakan oleh peneliti adalah akurat dan konkret.

Tabel 3.4
Triangulasi Sumber

Nama	Profesi
Rendi Hariyussani	Anggota Garut Film Forum
Riki Ahmad Subagja	Pengurus Padepokan Intan Dewata

3.2.6.3 Kriteria Ketergantungan

Kriterium ketergantungan adalah istilah yang menggantikan reliabilitas dalam penelitian yang bersifat nonkualitatif. Dalam metode nonkualitatif, reliabilitas dapat diukur melalui melakukan replikasi studi. Jika suatu studi diulang dua kali atau lebih dalam kondisi yang serupa dan menghasilkan hasil yang secara mendasar serupa, maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas telah terpenuhi. (Moleong, 2014:325).

3.2.6 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.7.1 Tempat Penelitian

Tempat untuk meneliti dilaksanakan di wilayah Kabupaten Garut, dimana pengamatan film Dogardu dilaksanakan di kediaman peneliti, kemudian narasumber yang dijadikan sumber data ini juga berdomisili di wilayah Kabupaten Garut.

3.2.7.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian akan mulai dilaksanakan dari bulan juni 2023 dengan data yang didapatkan peneliti di lapangan bersifat jenuh hingga data yang akan digunakan tergabung serta cukup pantas dijadikan jawaban untuk masalah pada pokok penelitian. Adapun matriks kegiatan dan jadwal dicantumkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5

MATRIKS KEGIATAN DAN JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	2023					2024
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pra Penelitian/ Persiapan Penelitian						
2.	Penyusunan Proposal Usulan Penelitian (UP)						
3.	Bimbingan Usulan Penelitian (UP)						
4.	Seminar Usulan Penelitian (UP)						
5.	Perbaikan Usulan Penelitian (UP)						
6.	Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>)						
7.	Penyusunan Laporan Penelitian						
8.	Bimbingan Skripsi						
9.	Sidang Skripsi						